

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian digambarkan dari 44 responden sebagian besar dukungan yang diberikan yaitu kategori tinggi sebanyak 18 responden (40.9%) dan yang terendah yaitu dukungan sedang sebanyak 10 responden (22.7%).
2. Berdasarkan hasil penelitian digambarkan dari 44 responden sebagian besar kemandirian anak yaitu kategori tinggi sebanyak 20 responden (45.5%) dan yang terendah yaitu kemandirian anak sedang sebanyak 8 responden (18.1%).
3. Berdasarkan analisis Bivariat menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil signifikansi yaitu 0,01 yang artinya nilai *p value* < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kemandirian anak dengan retardasi mental di SLB Negeri Ungaran.

B. Saran

1. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh responden dan keluarga dalam memberikan perawatan dan dukungan pada anak dengan retardasi mental. Saran yang diberikan yaitu pihak sekolah mampu memberikan sosialisasi mengenai pentingnya dukungan keluarga kepada orang tua siswa untuk meningkatkan kemandirian anak dengan retardasi mental.

2. Bagi keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sejawat perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada keluarga dan anak dengan retardasi mental. Saran yang diberikan yaitu perawat mampu memberikan pengetahuan tentang dukungan keluarga secara mendetail untuk perkembangan anak dengan retardasi mental.

3. Bagi institut pendidikan

Hasil penelitian ini digunakan sebagai landasan oleh institusi pendidikan sebagai bahan teori dalam proses pendidikan pada anak dengan retardasi mental. Institut pendidikan dapat mengembangkan hasil penelitian sebagai acuan untuk memberikan dukungan kepada anak dengan retardasi mental.

4. Bagi peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan peneliti mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian pada anak retardasi mental di SLB Negeri Ungaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian keperawatan anak atau mengembangkan penelitian ini dengan variabel atau desain penelitian lainnya. Saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu mencari tempat penelitian yang lebih kompleks dan banyak populasi anak dengan retardasi mental.